

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambar Objek Penelitian

Channel YouTube Gus imm Channel merupakan media muslim yang menyajikan informasi, pengetahuan, dan gagasan yang dapat menginspirasi umat Islam di Indonesia. Sejak didirikan, channel ini telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dalam jumlah konten yang diunggah maupun jumlah pemirsa yang terus bertambah. Channel ini dirancang untuk memberikan konten-konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari umat Islam, mulai dari ceramah agama, kajian tafsir, hingga diskusi-diskusi tentang isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh masyarakat muslim.<sup>1</sup>

Terlepas dari metode yang mereka gunakan untuk menyampaikan pesan keagamaan, Gus imm Channel tetap berhasil menarik perhatian penonton. Channel ini dapat menyajikan konten yang menarik, inspiratif, dan mudah diakses melalui media digital. Video yang diproduksi memiliki kualitas visual dan audio yang baik sehingga nyaman untuk ditonton dan didengarkan.

Di era internet ini, YouTube Gus imm Channel memanfaatkan media sosial untuk menjadi salah satu sarana atau media dakwah yang efektif. Dakwah, yang dapat diartikan sebagai proses ajakan atau penyampaian nilai-nilai keislaman, menemukan bentuk barunya melalui platform digital seperti YouTube.<sup>2</sup>

YouTube telah menjadi platform yang sangat signifikan dalam berdakwah di era digital ini. Sebagai salah satu dari platform media sosial terbesar di dunia, YouTube menawarkan kemudahan aksesibilitas yang luas bagi siapa pun yang memiliki koneksi internet. Hal ini memungkinkan para pendakwah dan tokoh agama untuk menyebarkan pesan-pesan agama secara global dengan cepat dan efisien. Penggunaan YouTube untuk berdakwah menawarkan beberapa keuntungan yang signifikan:

---

<sup>1</sup> Youtube Gus Imm Chanel  
[https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs\\_GMZA5u4n5pUu](https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs_GMZA5u4n5pUu) di akses pada 22 november 2024 pukul 11.00 WIB

<sup>2</sup> Youtube Gus Imm Chanel  
[https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs\\_GMZA5u4n5pUu](https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs_GMZA5u4n5pUu) di akses pada 22 november 2024 pukul 11.00 WIB

1. Jangkauan Luas  
YouTube memiliki jutaan pengguna aktif di seluruh dunia, memungkinkan pendakwah untuk menjangkau audiens yang sangat besar tanpa terbatas oleh batas geografis.
2. Kemudahan Akses  
Konten dakwah dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pengguna YouTube, memungkinkan mereka untuk belajar dan mendalami ajaran agama sesuai kebutuhan dan kenyamanan mereka sendiri.
3. Kreativitas dalam Penyampaian  
YouTube memberikan kebebasan bagi pendakwah untuk menyampaikan pesan agama dengan berbagai cara kreatif, seperti ceramah, kajian, tutorial, diskusi panel, dan konten visual lainnya yang menarik dan informatif.
4. Interaksi dan Respons  
Fitur komentar dan interaksi langsung dalam bentuk live streaming memungkinkan pendakwah untuk berinteraksi secara langsung dengan pengikut mereka, menjawab pertanyaan, dan memberikan klarifikasi, yang memperkuat ikatan antara pendakwah dan audiensnya.
5. Pemantauan dan Analisis  
YouTube menyediakan alat analitik yang kuat yang memungkinkan pendakwah untuk memantau kinerja konten mereka, seperti jumlah penonton, durasi tontonan, dan tingkat keterlibatan, sehingga mereka dapat mengukur dampak dari upaya dakwah mereka.<sup>3</sup>

Dengan semua ini, YouTube tidak hanya menjadi alat efektif untuk menyebarkan ajaran agama, tetapi juga untuk membangun komunitas yang terhubung secara global, menginspirasi, dan mendidik pengikut dalam berbagai aspek kehidupan spiritual dan keagamaan.

Dengan akses yang mudah dan jangkauan yang luas, Gus imm Channel berhasil menghadirkan dakwah yang lebih inklusif dan dinamis, menjangkau berbagai lapisan masyarakat dari berbagai penjurur. Gus imm Channel menyajikan konten-konten yang beragam, mulai dari ceramah, kajian tafsir, diskusi agama, hingga video-video inspiratif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari umat Islam. Konten-konten ini tidak hanya informatif

---

<sup>3</sup> Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah, Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official) Volume 1, Nomor 2, 2021: 151-161 E-ISSN: 2808-8085, 154-155.

tetapi juga dirancang untuk menginspirasi dan memberikan panduan praktis tentang bagaimana menjalani kehidupan yang selaras dengan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Gus Imm Channel dapat menyebarkan konten dengan cepat dengan bantuan media sosial. Pesan dakwah dapat menyebar lebih luas dan mencapai lebih banyak orang dengan video yang diunggah. Media sosial juga memungkinkan promosi yang lebih baik, menarik lebih banyak penonton, dan meningkatkan visibilitas channel.

Dalam berdakwah, strategi juga merupakan hal yang sangat penting. Strategi dibutuhkan agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Ditengah arus informasi yang mengalir dimedia sosial, positif dan negatif dari berbagai postingan atau konten yang diunggah, *YouTube Gus Imm Channel* tetap berdiri tegak sebagai media muslim yang terus berusaha menyajikan nilai-nilai keislaman.

Gus Imm, yang dikenal sebagai guru yang sangat dihormati di kalangan murid-muridnya, memiliki pengikut yang luas di Jawa Timur dan bahkan di luar provinsi tersebut. Meskipun awal kariernya terkait dengan dunia musik, di mana beliau terlibat dalam pembentukan sebuah boyband, perjalanan hidupnya mengalami perubahan yang signifikan setelah beliau menemukan panggilan dalam ajaran Islam.

Keberhasilan dan pengaruh Gus Imm tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan semata. Beliau dikenal karena menyampaikan nilai-nilai Islam yang menginspirasi, seperti kedamaian, kasih sayang, dan penghargaan terhadap sesama. Acara-acara yang diadakan oleh beliau sering kali menjadi magnet bagi banyak orang untuk mendengarkan nasihat keagamaan, khotbah, dan ceramah yang memberikan pandangan mendalam tentang ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pengikut-pengikut Gus Imm menghargai kebijaksanaan dan ketulusan beliau dalam menyampaikan ajaran Islam, yang tidak hanya berfokus pada ritual keagamaan tetapi juga pada nilai-nilai universal seperti keadilan, kebaikan, dan kesederhanaan. Dengan demikian, Gus Imm tidak hanya mempengaruhi mereka secara

---

<sup>4</sup> Jurnal Mahasiswa KPI, *PEMANFAATAN CHANNEL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM PADA AKUN YOUTUBE FELIX SIAUW* p-ISSN : 2747-2507 | e-ISSN : 2747-2515 Vol.3 No.2, Januari-Juni 2023, 36-41.

spiritual, tetapi juga menginspirasi untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan penuh dengan nilai-nilai kebaikan.

Selain itu, Gus Imm juga dikenal memiliki pengetahuan dan keterlibatan dalam dunia supranatural dan metafisika. Hal ini menunjukkan bahwa beliau memiliki minat yang luas di bidang spiritual dan ilmu gaib. Pada tahap awal perumusan strategi ini, penting untuk mengakui kombinasi antara karir dalam musik dan kehadiran dalam bidang spiritual serta metafisika menunjukkan kedalaman dan kompleksitas perjalanan hidup beliau.

Dua bidang ini, meskipun berbeda secara substansial, saling melengkapi dalam membentuk identitas dan pengaruhnya. Strategi perumusan yang tepat harus mengakui dan memanfaatkan keunikan serta keberagaman pengalaman beliau dalam dua bidang tersebut.<sup>5</sup>

Dengan membangun strategi yang mempertimbangkan aspek-aspek ini, dapat dikembangkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi untuk mencapai tujuan dan visi yang ditetapkan. *YouTube Gus Imm Channel* membentuk sebuah visi misi yang menjadi acuan dalam melaksanakan kerjanya. Visi misi *YouTube Gus Imm Channel* yaitu:

Visi dari program ini adalah untuk menggunakan media informasi sebagai alat penyebaran agama Islam. Misi-misi yang terkait dengan visi tersebut adalah:

1. Menjadikan Rasulullah SAW sebagai Teladan dalam Berdakwah

Melalui penggunaan media informasi, misi ini bertujuan untuk menggambarkan teladan Rasulullah SAW dalam berdakwah kepada masyarakat luas. Hal ini mencakup cara beliau berkomunikasi, memberikan contoh-contoh nyata dari kehidupan beliau, dan menginspirasi orang untuk mengikuti jejak beliau dalam menyebarkan ajaran Islam dengan baik dan benar.

2. Menyajikan Konten Inspiratif Berupa Video

Misi kedua adalah menyediakan konten-konten berupa video yang inspiratif. Video-video ini akan dirancang untuk mengedukasi, menginspirasi, dan memberdayakan audiens dengan nilai-nilai Islam yang relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Konten-konten ini akan dibuat dengan

---

<sup>5</sup> Youtube Gus Imm Chanel [https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs\\_GMZA5u4n5pUu](https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs_GMZA5u4n5pUu) di akses pada 22 november 2024 pukul 11.00 WIB

kualitas yang baik dan dengan narasi yang kuat, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas melalui platform-platform media sosial dan media digital lainnya.<sup>6</sup>

Dengan visi dan misi ini, diharapkan program ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan, serta memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam masyarakat modern saat ini.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini, akan diuraikan hasil-hasil dari penelitian yang dilakukan terkait dengan channel YouTube "Gus Imm". Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang ada di channel tersebut.

Melalui metode observasi, peneliti memeriksa berbagai konten video yang diunggah di channel "Gus Imm". Observasi ini bertujuan untuk menganalisis tema-tema utama yang diangkat dalam video, gaya penyampaian ceramah atau materi lainnya, serta interaksi antara Gus Imm dengan audiensnya. Metode observasi ini penting untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang cara Gus Imm menyampaikan pesan-pesan keagamaan, bagaimana konten tersebut diterima oleh pengikutnya, dan bagaimana konten tersebut berkontribusi terhadap tujuan dakwah dan pendidikan keagamaan yang dijalankan oleh channel tersebut.

Observasi ini dilakukan untuk menganalisis beberapa aspek utama.

### 1. Tema-Tema Utama

Peneliti memeriksa berbagai tema yang diangkat dalam konten video Gus Imm. Ini mencakup topik-topik seperti ajaran agama, nilai-nilai keislaman, nasihat spiritual, dan topik-topik seputar kehidupan sehari-hari yang relevan bagi pengikutnya.

### 2. Gaya Penyampaian

Peneliti mengamati gaya penyampaian Gus Imm dalam menyampaikan ceramah dan materi keagamaan lainnya. Ini mencakup cara bahasa, gaya bercerita, pendekatan emosional,

---

<sup>6</sup> Youtube Gus Imm Chanel  
[https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs\\_GMzA5u4n5pUu](https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs_GMzA5u4n5pUu) di akses  
 pada 22 november 2024 pukul 11.00 WIB

dan strategi komunikasi lain yang digunakan untuk menarik perhatian audiens.<sup>7</sup>

3. Respons Pengikut

Observasi juga meliputi respons dan reaksi dari pengikut Gus Imm terhadap konten yang disajikan. Ini bisa termasuk komentar, like/dislike video, dan interaksi lainnya di kolom komentar atau platform sosial media lainnya.

4. Interaksi antara Pengikut dengan Konten

Peneliti mengamati bagaimana pengikut berinteraksi dengan konten yang disajikan oleh Gus Imm. Ini mencakup diskusi di kolom komentar, pertanyaan kepada Gus Imm, serta dampak konten tersebut terhadap pemahaman dan kehidupan spiritual pengikut.<sup>8</sup>

Melalui observasi yang sistematis terhadap aspek-aspek ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas dan resonansi dari konten yang diunggah oleh Gus Imm di channel YouTube-nya.

Selain menggunakan metode observasi, wawancara juga dilakukan dengan pihak terkait seperti pengelola channel atau beberapa pengikut setia channel "Gus Imm". Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif langsung dari mereka tentang pengelolaan dan tujuan channel, bagaimana mereka melihat dampak dari konten yang disajikan oleh Gus Imm, serta bagaimana interaksi antara pengikut dengan konten tersebut. Dengan memperoleh sudut pandang dari berbagai pihak terkait, peneliti dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang pengaruh dan penerimaan channel "Gus Imm" dalam komunitasnya.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan wawasan langsung dari mereka tentang beberapa hal, antara lain:

1. Alasan Mengikuti Channel

Peneliti ingin memahami motivasi mereka untuk mengikuti channel "Gus Imm". Apakah mereka tertarik karena gaya penyampaian Gus Imm, tema-tema yang diangkat, atau faktor

---

<sup>7</sup> Youtube Gus Imm Chanel  
[https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs\\_GMZA5u4n5pUu](https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs_GMZA5u4n5pUu) di akses  
 pada 22 november 2024 pukul 11.00 WIB

<sup>8</sup> Youtube Gus Imm Chanel  
[https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs\\_GMZA5u4n5pUu](https://youtube.com/@gusimm.universal?si=scs_GMZA5u4n5pUu) di akses  
 pada 22 november 2024 pukul 11.00 WIB

lainnya yang membuat mereka terhubung dengan konten tersebut.

## 2. Penafsiran Konten

Wawancara juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengikut mengartikan konten-konten yang disampaikan oleh Gus Imm. Apakah mereka merasa konten tersebut relevan dengan kehidupan mereka, dan bagaimana pengaruh konten tersebut terhadap pemahaman mereka tentang nilai-nilai keislaman.

## 3. Pengaruh Terhadap Pemahaman Nilai-nilai Keislaman

Peneliti ingin mengetahui sejauh mana channel "Gus Imm" mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan pengikutnya. Apakah konten-konten yang disajikan membantu mereka dalam meningkatkan keimanan, memperdalam pengetahuan agama, atau memotivasi untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna secara spiritual.

Dengan memperoleh perspektif langsung dari pengelola channel dan pengikut setia, peneliti dapat menggambarkan dampak dan signifikansi channel "Gus Imm" dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman serta membangun komunitas yang terhubung dan terinspirasi.

Tidak kalah pentingnya, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait perkembangan channel ini dari waktu ke waktu. Metode ini mencakup pengumpulan statistik pengunjung seperti jumlah penonton, jumlah like dan dislike, serta komentar yang diterima pada setiap video.

Selain itu, metode dokumentasi juga mencatat feedback dari pengikut, baik yang diperoleh dari kolom komentar maupun pesan langsung yang diterima oleh pengelola channel. Dokumentasi juga melacak perubahan atau perkembangan dalam isi konten yang diunggah oleh Gus Imm, mencatat tema-tema yang sering diangkat, perubahan gaya penyampaian, atau pendekatan baru yang diterapkan dalam dakwahnya. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti dapat memiliki gambaran yang lebih lengkap dan terperinci tentang evolusi channel "Gus Imm", bagaimana pengikut merespons perubahan tersebut, dan bagaimana konten-konten baru atau perubahan strategi dapat mempengaruhi pertumbuhan dan penerimaan channel dalam komunitasnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017). 372

Metode ini penting untuk memahami dinamika yang terjadi di balik layar dan menjaga kesinambungan analisis terhadap dampak dari kegiatan dakwah yang dilakukan melalui platform digital ini.

Berikut adalah hasil dokumentasi dari postingan akun Gus Imm:





Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang peran channel "Gus Imm" dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman melalui platform digital. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana konten-konten yang disampaikan oleh Gus Imm memengaruhi dan memperdalam pemahaman keagamaan pengikutnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi dampak positif dari channel ini terhadap pengikutnya, seperti peningkatan keimanan, pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai keislaman, dan motivasi untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna secara spiritual.

Dengan memahami peran dan dampak channel "Gus Imm", penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang bagaimana platform digital seperti YouTube dapat digunakan secara efektif sebagai alat dakwah dalam mengkomunikasikan pesan-pesan agama kepada masyarakat luas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dakwah yang lebih baik dan lebih relevan dengan tantangan dan dinamika yang ada di era digital saat ini.<sup>10</sup>

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami bagaimana media informasi seperti YouTube dapat menjadi sarana efektif dalam penyebaran agama dan nilai-nilai spiritual. Melalui analisis terhadap channel "Gus Imm", penelitian ini dapat mengungkapkan strategi-strategi yang berhasil dalam menjangkau dan menginspirasi audiens, serta bagaimana konten-konten dakwah dapat disampaikan secara efektif melalui platform digital ini. Hal ini tidak hanya relevan untuk memahami fenomena dakwah di era digital, tetapi juga untuk mengembangkan pendekatan yang lebih baik dalam menggunakan teknologi untuk kepentingan spiritual dan pendidikan agama.

Dengan memperdalam pemahaman tentang peran YouTube dan media sosial lainnya dalam konteks dakwah, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi para pendakwah, komunitas keagamaan, dan platform media untuk meningkatkan dampak positif dalam menyebarkan ajaran agama dan memperkuat nilai-nilai spiritual di masyarakat luas. Berikut merupakan poin – poin

---

<sup>10</sup> Jurnal Mahasiswa KPI, *PEMANFAATAN CHANNEL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM PADA AKUN YOUTUBE FELIX SIAUW* p-ISSN : 2747-2507 | e-ISSN : 2747-2515 Vol.3 No.2, Januari-Juni 2023, 36-41.

dari hasil deskripsi penelitian di channel youtube “Gus Imm” terkait judul “ Strategi Komunikasi Dakwah dalam ceramah Gus Imm berjudul “Istigfar” pada channel youtube Gus Imm channel.

### **1. Implementasi Strategi Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul “Istigfar”**

Pada era dakwah saat ini, setiap da'i memang memiliki strategi komunikasi yang berbeda-beda untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada audiens mereka. Salah satu yang mencolok adalah pendekatan yang digunakan oleh Gus Imm, di mana beliau mengombinasikan bahasa yang mudah dipahami dengan penggunaan bahasa Jawa kejawen dalam ceramahnya.

Strategi ini menunjukkan kepekaan Gus Imm terhadap kebutuhan dan karakteristik audiensnya. Bahasa Jawa kejawen memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Jawa atau yang memiliki latar belakang budaya Jawa, karena terasa lebih dekat dan akrab dalam komunikasi sehari-hari. Penggunaan bahasa ini juga bisa membantu dalam menguatkan identitas budaya dan kearifan lokal di tengah pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Fenomena ini memunculkan minat dan keinginan kuat dari masyarakat untuk hadir dan mengikuti kegiatan dakwah yang diadakan oleh Gus Imm. Hal ini juga menunjukkan bahwa Gus Imm memiliki kemampuan untuk menjangkau dan menyentuh hati audiens dengan cara yang lebih personal dan relevan. Meskipun penggunaan bahasa kejawen dalam dakwah jarang terlihat di era saat ini, pendekatan ini membuktikan bahwa keberagaman bahasa dan budaya dapat menjadi alat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada berbagai lapisan masyarakat.

Dengan demikian, pendekatan Gus Imm dalam menggunakan bahasa Jawa kejawen dalam dakwahnya tidak hanya menarik minat audiens secara lebih luas, tetapi juga memberikan keberagaman dalam cara penyampaian pesan-pesan keagamaan di tengah tantangan zaman modern yang semakin global dan serba seragam.<sup>11</sup>

Menurut wawancara dengan Tohari, strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Gus Imm dinilai sangat efektif dalam menarik minat masyarakat. Salah satu

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Tohari , 16 Agustus 2023 Rumah Tohari

faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah penggunaan bahasa kejawen oleh Gus Imm dalam ceramahnya. Meskipun pada era saat ini banyak masyarakat yang kurang familiar dengan bahasa kejawen, pendekatan ini justru menjadi daya tarik tersendiri.

Tohari menyampaikan bahwa ketika Gus Imm menggunakan bahasa kejawen dalam dakwahnya, masyarakat tidak hanya mendengarkan pesan-pesan dakwah, tetapi juga belajar tentang bahasa kejawen itu sendiri.<sup>12</sup> Hal ini memberikan nilai tambah karena audiens dapat meningkatkan pengetahuannya tentang budaya lokal, sekaligus memahami lebih dalam isi dari ceramah yang disampaikan oleh Gus Imm. Dengan memadukan konteks budaya lokal dalam penyampaian dakwah, Gus Imm tidak hanya menyampaikan pesan agama secara universal tetapi juga merangkul kekayaan budaya lokal, seperti bahasa Jawa krama halus yang digunakan dalam ceramah-ceramahnya. Hal ini membantu audiens untuk lebih terhubung dengan konten yang disampaikan, karena pesan-pesan agama disampaikan dalam konteks yang lebih akrab dan bermakna bagi mereka

Selain itu, Tohari menekankan bahwa Gus Imm memiliki kemampuan untuk menjelaskan materi dakwah secara detail. Kombinasi antara penggunaan bahasa kejawen dan penjelasan yang mendalam ini membuat ceramah Gus Imm lebih mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat.

Bapak Tohari juga mengemukakan bahwa banyak yang mengapresiasi cara Gus Imm dalam menyampaikan pesan keagamaan yang tidak hanya mengedukasi tetapi juga menginspirasi untuk berbuat lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Gus Imm dikenal mampu menggabungkan pendekatan yang mendalam terhadap nilai-nilai agama dengan keterampilan komunikasi yang memukau, sehingga mampu merangsang pemirsa untuk refleksi diri dan tindakan positif.<sup>13</sup>

Bapak Tohari melihat banyak komentar yang mengungkapkan bagaimana ceramah ini mempengaruhi mereka secara positif dalam meningkatkan spiritualitas dan kesadaran akan pentingnya istigfar. Para penonton sering kali berbagi pengalaman pribadi mereka di kolom komentar, mengungkapkan bagaimana ceramah Gus Imm telah

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Tohari , 16 Agustus 2023 Rumah Tohari

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Tohari , 16 Agustus 2023 Rumah Tohari

membantu mereka lebih menyadari kesalahan diri, memperbaiki hubungan dengan Tuhan, dan menerapkan istigfar sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Komentar-komentar ini menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan oleh Gus Imm tidak hanya diterima secara intelektual, tetapi juga diresapi secara emosional dan spiritual, membawa perubahan nyata dalam kehidupan pengikutnya.

Hal ini tidak hanya menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran-ajaran agama, tetapi juga memotivasi orang-orang untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan mereka. Gus Imm berhasil menciptakan dampak yang berarti dalam mendorong perubahan spiritual dan perilaku positif di kalangan pengikutnya serta masyarakat luas yang mengakses kontennya.

Dengan demikian, Gus Imm tidak hanya berperan sebagai pendakwah yang menyebarkan ajaran agama, tetapi juga sebagai pembelajar dan pemelihara kearifan lokal dalam komunitasnya. Melalui penggunaan bahasa dan nilai-nilai budaya lokal dalam ceramah dan kontennya, Gus Imm membantu mempertahankan dan menghormati warisan budaya yang kaya di masyarakatnya.

Hal ini menunjukkan bahwa peran beliau tidak hanya terbatas pada penyampaian ajaran agama, tetapi juga dalam mempromosikan kearifan lokal sebagai bagian integral dari dakwahnya yang holistik. Dengan cara ini, Gus Imm tidak hanya menginspirasi spiritualitas individu, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan keagamaan dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Melalui penggunaan bahasa Jawa krama halus dan pembahasan tentang nilai-nilai budaya lokal dalam ceramahnya, Gus Imm membantu mempertahankan dan menghargai warisan budaya yang kaya di masyarakatnya. Ini menunjukkan bahwa peran beliau tidak hanya terbatas pada penyampaian ajaran agama, tetapi juga dalam mempromosikan kearifan lokal sebagai bagian dari dakwah yang holistik dan inklusif. Dengan demikian, Gus Imm memberikan kontribusi yang berarti dalam membangun kesadaran akan pentingnya memelihara identitas budaya dalam konteks kehidupan spiritual dan agama.

Dengan menggunakan strategi komunikasi yang inklusif dan mendalam seperti ini, Gus Imm mampu mencapai

audiensnya dengan lebih efektif dan membangun hubungan yang kuat dengan mereka. Strategi ini tidak hanya memungkinkan Gus Imm untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara lebih akrab dan relevan dengan budaya lokal, tetapi juga mengakomodasi berbagai latar belakang dan pemahaman spiritual dari pengikutnya.

Dengan pendekatan yang mendalam terhadap nilai-nilai budaya lokal dan penggunaan bahasa yang sesuai, Gus Imm tidak hanya berperan sebagai pendakwah yang menginspirasi, tetapi juga sebagai pembelajar yang memperkaya pemahaman masyarakatnya tentang spiritualitas dan kearifan lokal. Strategi komunikasi yang inklusif ini juga membuka pintu bagi Gus Imm untuk menjangkau lebih banyak orang dan memperluas dampak positifnya dalam komunitas.

Dengan cara ini, beliau tidak hanya menjaga relevansi dakwah di era digital, tetapi juga membentuk jalinan yang lebih dalam antara nilai-nilai agama dan identitas budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari pengikutnya.

Dengan ini Gus Imm mampu mengakomodasi kebutuhan pendengar dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang tertarik untuk belajar lebih banyak tentang budaya lokal serta mengembangkan pemahaman mereka tentang agama melalui bahasa yang akrab dan dapat diakses.<sup>14</sup>

## 2. **Pesan Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul “Istigfar” pada Channel Youtube Gus Imm Channel**

Seorang da'i pasti selalu memiliki kesan tersendiri bagi setiap orang yang mendengarkan apa yang mereka sampaikan tak terkecuali dengan Gus Imm. kesan yang dimiliki seorang da'i seperti Gus Imm memang sangat signifikan bagi pendengarnya. Bukti nyata dari dampak positif dakwah yang disampaikan adalah jumlah orang yang terus bertambah dalam menghadiri kegiatan yang beliau adakan. Hal ini menunjukkan bahwa pesan-pesan yang disampaikan oleh Gus Imm memiliki daya tarik yang kuat dan relevansi yang tinggi bagi masyarakat.

Kehadiran yang konsisten dan bertambahnya jumlah pendengar setiap hari menunjukkan bahwa Gus Imm mampu membangun hubungan yang baik dengan audiensnya. Ini bisa

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Tohari , 16 Agustus 2023 Rumah Tohari

disebabkan oleh berbagai faktor, seperti cara beliau menyampaikan pesan dengan gaya bahasa yang mudah dipahami, penggunaan bahasa kejawen yang mencerminkan kearifan lokal, dan kemampuannya untuk menjelaskan materi dakwah secara mendalam dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kesan yang dihasilkan dari dakwah Gus Imm juga mungkin dipengaruhi oleh kepribadian dan integritasnya sebagai seorang pendakwah. Kehadiran fisiknya yang aktif dalam kegiatan dakwah, responsif terhadap pertanyaan dan aspirasi audiens, serta komitmen untuk terlibat langsung dengan komunitasnya dapat memperkuat kesan positif yang ditinggalkan di hati para pendengar.

Secara keseluruhan, kesan yang dimiliki oleh Gus Imm bagi pendengarnya tidak hanya terbatas pada pemahaman tentang agama, tetapi juga meliputi pengalaman spiritual dan hubungan yang erat dengan nilai-nilai budaya lokal. Hal ini menjadikan beliau sebagai figur yang berpengaruh dan dihormati dalam komunitasnya, serta menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk mendekatkan diri kepada nilai-nilai agama dan kearifan lokal yang dijunjung tinggi.

Sebab saat seorang da'i mampu menyampaikan dakwahnya yang dapat membuat masyarakat penasaran dan makin tertarik dengan dakwah yang disampaikan maka akan semakin banyak juga masyarakat yang mengenal terlebih lagi jika da'i tersebut memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh sebagian banyak da'i. Salah satunya Gus Imm, beliau menyampaikan dakwahnya dengan tetap melestarikan budaya kejawen yang mana pada saat ini jarang sekali para da'i yang masih tetap menggunakan budaya kejawen untuk menyampaikan dakwahnya.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agus Susilo sebagai masyarakat menyatakan bahwa “pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Imm sebenarnya sangat mudah dipahami, asalkan mereka dapat memahami bahasa yang digunakan oleh Gus Imm dalam menyampaikan dakwahnya. Gus Imm adalah seorang da'i yang dikenal karena kemampuannya menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mendalam dan penuh makna”.

---

<sup>15</sup> Binti qumairoh, Mimi Maolani, “Pesan dakwah Gus Mus dalam acara percik tahun 2017-2019”, *Jurnal Darussalam*, vol XII no 2, 2021

Bapak Agus Susilo juga menjelaskan bahwa “Gus Imm sering kali menggunakan bahasa yang kaya dengan istilah dan ungkapan, yang mungkin sulit dipahami oleh sebagian masyarakat”. Sebab kadang-kadang Gus Imm menggunakan bahasa Jawa krama halus, yang tidak semua kalangan muda dapat memahami dengan mudah, meskipun dalam berdakwah beliau selalu memberikan contoh yang sesuai dengan fakta yang ada.

Selain itu, Menurut Bapak Agus, video "Istigfar" memberikan dampak yang signifikan baik pada dirinya maupun pemirsa lainnya. Video ini mendorongnya untuk lebih sering melakukan istigfar dan memperbaiki hubungan spiritual dengan Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh Gus Imm tidak hanya memiliki nilai inspiratif secara umum, tetapi juga mampu menggerakkan perubahan positif dalam praktik keagamaan individu. Video-video semacam ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan agama, tetapi juga sebagai alat untuk memotivasi dan mendukung proses transformasi spiritual bagi pengikutnya.<sup>16</sup>

Beliau menganggap pesan yang disampaikan sangat penting, yaitu kesadaran akan kesalahan diri dan upaya untuk memperbaiki diri melalui istigfar bukan sekadar ritual, melainkan sebuah perjalanan spiritual yang memberi kedamaian dan kebahagiaan dalam hidup. Gus Imm melalui kontennya mendorong pengikutnya untuk lebih dari sekadar mengulang kata-kata, tetapi untuk benar-benar merenungkan dan memperbaiki hubungan pribadi mereka dengan Tuhan. Ini menekankan pentingnya kesadaran diri dan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas spiritual, yang pada gilirannya membawa manfaat yang mendalam dalam kehidupan sehari-hari. Pesan ini tidak hanya menginspirasi untuk tindakan, tetapi juga untuk transformasi batin yang lebih dalam dan berkelanjutan.

Dalam pembahasan lebih lanjut, Bapak Agus menyampaikan harapannya agar Channel Gus Imm terus menghasilkan konten-konten yang mendalam seperti "Istigfar". Baginya, konten semacam itu memiliki nilai yang sangat besar dalam memberikan inspirasi dan arahan spiritual

---

<sup>16</sup> Wawancara Agus Susilo 16 Agustus 2023 , Rumah Agus Susilo

bagi dirinya dan pengikut lainnya. Dengan memproduksi lebih banyak konten yang memfokuskan pada tema-tema yang merangsang refleksi spiritual dan praktik keagamaan yang lebih dalam, Channel Gus Imm dapat terus menjadi sumber yang berharga dalam membantu orang-orang memperdalam pemahaman mereka tentang agama dan meningkatkan kualitas hubungan spiritual mereka dengan Tuhan.<sup>17</sup>

Beliau juga menginginkan lebih banyak lagi konten yang menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan konteks kehidupan modern, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada pemirsa. Bapak Agus berharap agar Channel Gus Imm dapat terus mengembangkan konten-konten yang tidak hanya relevan dengan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan tantangan dan realitas kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, Gus Imm bisa lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama yang relevan dan praktis, membantu pemirsa untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran agama dalam konteks kehidupan modern yang kompleks. Hal ini tidak hanya memperdalam pemahaman spiritual pemirsa, tetapi juga membantu mereka untuk menjalani kehidupan dengan lebih bermakna dan harmonis secara spiritual.

Penyampaian pesan dakwah oleh Gus Imm kadang menggunakan bahasa Jawa krama halus, sebuah ragam bahasa Jawa yang lebih formal dan dipakai untuk menyapa atau menyampaikan informasi kepada orang yang lebih tua, atau dalam situasi formal. Meskipun bahasa ini kaya akan nilai tradisional dan bermakna, tidak semua kalangan muda memahaminya dengan baik. Meskipun demikian, dalam berdakwah, Gus Imm selalu memberikan contoh yang sesuai dengan fakta yang ada. Meskipun demikian, inti dari pesan dakwah Gus Imm tetap dapat ditangkap oleh masyarakat jika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa yang digunakan.

Selain itu, pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Imm dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semakin hari semakin banyak jamaah yang mengenal beliau. Gus Imm dikenal karena kemampuannya

---

<sup>17</sup> Wawancara Agus Susilo 16 Agustus 2023 , Rumah Agus Susilo

menyampaikan pesan-pesan dakwah yang tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pesan-pesan ini memberikan panduan dan inspirasi bagi jamaah untuk mempraktikkan ajaran agama dalam berbagai aspek kehidupan mereka, mulai dari kehidupan pribadi hingga dalam berinteraksi dengan sesama dan dalam masyarakat. Kehadiran Gus Imm yang memberikan contoh nyata sesuai dengan nilai-nilai agama dan moralitas, serta kemampuannya untuk menjelaskan secara jelas dan relevan, membuat pesan-pesan dakwahnya mudah dipahami dan diimplementasikan oleh jamaah.

Hal ini menyebabkan semakin banyak jamaah yang tertarik untuk mengenal dan mengikuti ajaran yang disampaikan oleh Gus Imm yang memang kebanyakan dari pesan dakwah yang disampaikan membuat masyarakat tertarik. Dalam ceramah yang berjudul "Istigfar" ini terdapat kalimat "bahwa Allah itu Maha Pengampun walaupun manusia ada saja yang setiap hari membuat dosa lebih besar dan juga terkadang ada aja manusia yang walaupun sudah taubat nasuha mereka setelahnya bisa tetap melakukan dosa besar" maka dari itu terkadang jamaah yang mendengar ceramah Gus Imm selalu terbawa suasana.<sup>18</sup>

Selain itu juga terdapat pendapat dari Muhammad Teguh selaku Manager mengatakan, "beliau juga berpendapat bahwa ceramah Gus Imm memang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Sebab utama Gus Imm menggunakan bahasa Jawa krama dalam ceramahnya adalah untuk mengajarkan dan mempertahankan kekayaan budaya lokal.

Meskipun bahasa ini mungkin tidak sepenuhnya dipahami oleh kalangan muda, penekanannya pada budaya dan tradisi membantu dalam pembelajaran dan pemahaman bahasa Jawa krama. Dalam ceramahnya yang berjudul "Istigfar," Gus Imm memilih tema yang menarik minat dan rasa ingin tahu jamaah, terutama bagi mereka yang belum akrab dengan bahasa Jawa. Dalam ceramah ini, Gus Imm mengingatkan jamaah bahwa Allah adalah "Maha Pengampun," meskipun mereka telah melakukan banyak dosa, termasuk dosa-dosa besar yang mungkin dilakukan tanpa disadari.

---

<sup>18</sup> Wawancara Agus Susilo 16 Agustus 2023 , Rumah Agus Susilo

Dalam Islam, istigfar (memohon ampun) adalah tindakan penting yang mengajarkan umat Muslim untuk selalu merendahkan diri di hadapan Allah, mengakui kesalahan dan dosa-dosa mereka, serta meminta pengampunan-Nya. Gus Imm, melalui ceramahnya, menekankan pentingnya istigfar sebagai sarana untuk membersihkan diri dari dosa-dosa dan mendekatkan diri kepada Allah. Dengan memilih tema ini, Gus Imm tidak hanya mengajarkan konsep keagamaan, tetapi juga membangkitkan kesadaran spiritual jamaah tentang pentingnya pengampunan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Pesan ini khususnya relevan bagi mereka yang mungkin belum sepenuhnya memahami bahasa Jawa atau belum terbiasa dengan konsep-konsep keagamaan yang mendalam.<sup>19</sup>

### **3. Penilaian Warganet terhadap Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm berjudul “Istigfar” pada Channel Youtube Gus Imm Channel**

Setiap orang pasti sering mendengarkan ceramah pada saat pengajian di masjid maupun di tempat yang lain, namun seiring berjalannya waktu mendengarkan ceramah tidak hanya saat pengajian di masjid saja atau tempat umum lainnya. Mendengarkan ceramah bisa di dengarkan melalui sosial media terutama pada plikasi youtube , maka dari itu juga dilakukan Gus Imm yaitu saat beliau berceramah di suatu undangan pengajian atau manapun tak lupa juga beliau melakukan live streaming agar orang – orang yang tidak bisa hadir dapat mendengarkan juga ceramah yang di sampaikan beliau. Maka dari itu banyak orang yang mengenal Gus Imm tidak hanya masyarakat Jawa Timur saja namun juga luar daerah juga banyak yang mengenal beliau bahkan suka mendengarkan ceramah beliau melalui youtube.

Kyai adalah tokoh panutan bagi setiap masyarakat dan juga sangat berperan penting untuk membangun masyarakat sebab melalui dakwah yang dilakukan dapat memberikan semangat dan motivasi kembali pada setiap orang. Hal ini disebabkan karena setiap kyai selalu di percaya masyarakat sebagai sosok orang yang memiliki keistimewaan sehingga membuat masyarakat tertarik dan sangat percaya terlebih lagi jika penyampaian yang dilakukan kyai tersebut lucu dan dapat membuat semua masyarakat tetarik dengan

---

<sup>19</sup> Wawancara Muhammad Teguh , 05 September 2023 , Rumah Muhammad Teguh

ciri khas yang mereka miliki, maka kyai tersebut akan semakin dikenal oleh semua orang.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Susilo salah satu netizen Gus Imm berpendapat “ Menurut saya gaya ceramah Gus Imm yang menggunakan bahasa jawa krama dengan candaan membuat saya tertarik, terlebih lagi jika Gus Imm mengajak masyarakat sekitar yang mengikuti pengajian secara offline berinteraksi sangat membuat saya terkesan, selain itu juga pertama kali saya tau Gus Imm itu ya dari seringnya saya mendengarkan ceramah yang masih melestarikan bahasa jawa kram di sisi lain aya mendengarkan ceramah yang di sampaikan melalui youtube selain itu juga saya jai lebih banyak mengetahui banyak bahasa jawa karma yang pada era saat ini jarang sekali dilestarikan sebab kebanyakan ceramah yang saya dengar terkadang dengan menggunakan bahasa jawa dan bahasa indonesia. Ceramah gus Imm juga selalu menginspirasi saya untuk selalu menjadi lebih baik sebab setaip saya mendengarkan ceramah beliau melalui akun youtube nya selalu terbawa suasana terutama pada ceramah Istigfar itu saat mendengarkan di youtube bisa membuat saya menangis”<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Teguh salah satu netizen Gus Imm berpendapat “ pertama kali saya tau Gus Imm ya dari hobi saya yang selalu suka mendengarkan ceramah para kyai yang ,masih menggunakan bahasa jawa krama halus saat tidak sengaja mencari muncul lah nama Gus Imm di beranda youtube saya setelah beberapa kali saya menonton ternyata ceramah yang beliau sampaikan selalu menyentuh hati saya terutama pada ceramah Istigfar itu disitu saya langsung teringat bahwa kita sebagai manusia itu harus selalu bersyukur walau bagaimanapun keadaannya sebab setiap manusia sering kali melakukan kesalahan tanpa mereka sadari dan setaip hari kita memang harus memohon ampun terhadap Tuhan”.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Samrudi , Ab. Hadi Faishol “Persepsi masyarakat terhadap dakwah dan politik kiai” , Da’wa , Vol , 1 No, 22

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Agus Susilo, 16 Agustus 2023, Rumah Agus Susilo

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Teguh , 05 September 2023 , Rumah Muhammad Teguh

### C. Analisis Data

#### 1. Implementasi Strategi Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul “Istigfar”

Menurut Marrus, pengertian strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>23</sup> Jadi, strategi merupakan siasat atau suatu cara penanganan yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh seseorang di masa depan dengan mencapai tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Dalam konteks agama, komunikasi dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan ajaran dan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat. Berikut beberapa hal yang menjadi karakteristik penting dalam komunikasi dakwah dalam agama:

- a. Tujuan Bersama  
Komunikasi dakwah bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan agama secara jelas dan memotivasi orang untuk memahami dan mengamalkannya.
- b. Metode Komunikasi yang Beragam  
Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai metode komunikasi seperti ceramah, khotbah, tulisan, media sosial, diskusi kelompok, atau pun contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Kesesuaian Konteks  
Komunikasi dakwah harus disesuaikan dengan konteks sosial, budaya, dan psikologis audiens agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan bermanfaat.
- d. Kepatuhan Terhadap Etika  
Dakwah dilakukan dengan penuh hormat, kesabaran, dan sikap terbuka terhadap pendapat orang lain. Tidak ada paksaan dalam menerima ajaran agama, melainkan dengan meyakinkan dan memberikan pemahaman yang benar.

---

<sup>23</sup> I Putu Agus Adnyana dan A.A.N. Oka Suryadinatha Gorda, *Strategi Manajemen SDM: Demi Tigawangsa Yang Lebih Baik* (: Nilackra, 2020), 51.

<sup>24</sup> I Putu Agus Adnyana dan A.A.N. Oka Suryadinatha Gorda, *Strategi Manajemen SDM: Demi Tigawangsa Yang Lebih Baik* (: Nilackra, 2020), 51.

- e. Teladan (Uswah Hasana)  
Dakwah tidak hanya dilakukan melalui kata-kata, tetapi juga melalui tindakan dan perilaku yang baik sebagai teladan bagi orang lain.
- f. Kontinuitas dan Konsistensi  
Dakwah dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten, mengingat bahwa proses penerimaan dan perubahan sikap tidak selalu instan.
- g. Empati dan Penghargaan  
Penting untuk memahami perspektif dan kondisi audiens sehingga dakwah dapat disampaikan dengan cara yang lebih relevan.<sup>25</sup>

Komunikasi dakwah dalam agama merupakan sebuah amanah yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, kecermatan, dan rasa empati terhadap audiens yang dituju. Dengan pendekatan yang tepat dan komprehensif, dakwah dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas pemahaman agama dan mempererat hubungan spiritual dalam masyarakat.

Dalam Al-Quran, konsep dakwah memiliki banyak aspek yang mencakup berbagai metode dan tujuan. Adapun ayat yang menjelaskan tentang dakwah antara lain:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ □ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya; "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk." Surah An-Nahl (16:125).

Maka dari itu Gus Imm juga memiliki cara tersendiri untuk membuat para jamaahnya tertarik dengan dakwah yang

---

<sup>25</sup> Journal of Islamic Studies, URGENSI KOMUNIKASI ISLAM DALAM BERDAKWAH DI KALANGAN MASYARAKAT, volume 3 Issue 1 Bulan Juni 2024

beliau lakukan, terlebih lagi Gus Imm melakukan dakwahnya dengan Bahasa kejawen yang mana pada era sekarang ini sangat jarang sekali.

Apalagi dengan salah satu ceramah beliau yang berjudul "Istigfar" salah satu yang dapat membuat para jamaah tertarik bahkan ada yang sampai menangis saat mendengarkan dakwah Gus Imm tersebut sebab mengingat bahwa kita sebagai manusia juga sering melakukan banyak kesalahan dan masih kurang bersyukur dengan pemberian yang Tuhan berikan kepada kita, sekali pun beliau menggunakan Bahasa jawa kejawen namun Gus Imm menjelaskan secara paham terhadap jamaah yang datang agar mereka juga belajar Bahasa kejawen yang sudah jarang digunakan masyarakat pada era sekarang.<sup>26</sup>

Implementasi strategi komunikasi dakwah dalam ceramah Gus Imm yang berjudul "Istigfar" melibatkan beberapa pendekatan yang terstruktur dan efektif. Berikut adalah analisis mendetail tentang bagaimana Gus Imm menerapkan strategi tersebut dalam ceramahnya:

a. Pemilihan Tema yang Relevan dan Menarik

Dalam proses dakwah, pemilihan tema yang relevan dan menarik memegang peranan penting dalam menyampaikan ajaran agama dengan efektif kepada masyarakat. Langkah awal yang krusial adalah memahami dengan baik siapa audiens yang menjadi target dakwah tersebut, termasuk latar belakang, minat, dan kebutuhan mereka. Selanjutnya, dilakukan penelitian mendalam untuk mengidentifikasi isu-isu aktual yang sedang relevan dan penting bagi masyarakat, serta menjaga agar tema yang dipilih tetap selaras dengan nilai-nilai dan ajaran agama yang ingin disampaikan.

Kesesuaian tema dengan konteks lokal juga sangat diperhatikan agar pesan dapat lebih mudah diterima dan relevan bagi audiens. Sementara itu, kreativitas dan originalitas dalam pendekatan penyampaian tema juga menjadi kunci untuk menarik perhatian audiens dan mempertahankan ketertarikan mereka. Dengan mengikuti langkah-langkah ini dan terus menggali umpan balik dari audiens, proses pemilihan tema dakwah dapat menjadi

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Tohari , 16 Agustus 2023 Rumah Tohari

lebih efektif dalam memperluas pemahaman agama dan memperkokoh hubungan spiritual dalam masyarakat.<sup>27</sup>

Gus Imm memilih tema "Istigfar" yang sangat relevan dan menarik bagi jamaah. Tema ini menyentuh aspek spiritual yang dalam, yaitu pentingnya memohon ampunan kepada Allah, yang selalu siap mengampuni dosa-dosa hambanya. Relevansi tema ini dengan kehidupan sehari-hari membuat jamaah tertarik dan termotivasi untuk mendengarkan dengan seksama.

b. Penggunaan Bahasa Lokal

Penggunaan bahasa lokal dalam dakwah sangat penting untuk mendekatkan dan memahami pesan agama di kalangan masyarakat. Bahasa lokal tidak hanya membuat komunikasi lebih mudah, tetapi juga membuat orang merasa lebih dekat dengan budaya mereka dan memiliki makna yang lebih besar dalam menyampaikan pesan keagamaan.

Dengan menggunakan bahasa yang akrab bagi audiens, dakwah menjadi lebih mudah diterima dan dipahami karena menyentuh nilai-nilai lokal dan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, menggunakan bahasa lokal memungkinkan dakwah untuk lebih dekat dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat, menciptakan ikatan emosional yang lebih dalam antara pesan agama dan kehidupan sehari-hari mereka.

Oleh karena itu, penggunaan bahasa lokal dalam dakwah bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai strategi untuk memperkuat keefektifan dan dampak positif dalam menyebarkan nilai-nilai agama di tengah-tengah masyarakat.

Gus Imm menggunakan bahasa Jawa krama dalam ceramahnya, yang memperkuat kedekatan emosional dengan audiens. Meski tidak semua jamaah fasih berbahasa Jawa krama, penggunaan bahasa ini memberikan nilai tambah berupa pelestarian budaya dan pembelajaran bahasa. Ini membuat ceramah tidak hanya bermakna secara spiritual, tetapi juga edukatif.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Bambang S. Ma,arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 58.

<sup>28</sup> Bambang S. Ma,arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 58.

c. Penjelasan yang Mendalam dan Rasional

Penjelasan yang mendalam dan rasional sangat penting dalam dakwah karena sangat penting untuk menyampaikan pesan agama dengan efektif kepada masyarakat. Pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama yang ingin disampaikan, termasuk hubungannya dengan sejarah, filosofi, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, disebut penjelasan mendalam. Hal ini melibatkan penggunaan dalil-dalil dari Al-Quran dan hadis, serta penjelasan yang terstruktur dan sistematis untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada audiens.

Selain itu, penjelasan rasional mengutamakan logika, argumentasi yang kuat, dan pendekatan yang dapat dipahami secara akal sehat oleh audiens. Ini penting untuk membangun landasan yang kokoh dalam kepercayaan dan pengamalan ajaran agama serta untuk mengatasi pertanyaan atau keraguan yang mungkin muncul dalam pikiran mereka. Penjelasan yang mendalam dan rasional juga membantu mencegah kesalahpahaman atau interpretasi yang salah.

Dalam membahas "Istigfar," Gus Imm memberikan penjelasan yang mendalam tentang konsep memohon ampunan dalam Islam. Dia menjelaskan mengapa istigfar penting, bagaimana cara melakukannya dengan benar, dan manfaat yang diperoleh dari istigfar. Penjelasan yang rasional ini membantu jamaah memahami esensi dari ajaran yang disampaikan, bukan sekadar ritual tanpa makna.

d. Partisipasi Aktif Jamaah Ceramah

Untuk memperkuat dan memperluas pengaruh pesan agama dalam masyarakat, sangat penting bagi jamaah untuk berpartisipasi aktif dalam dakwah. Partisipasi ini mencakup berbagai cara anggota jamaah membantu dan menyebarkan nilai-nilai agama kepada orang lain. Keikutsertaan dalam kegiatan dakwah, seperti ceramah, khotbah, atau pengajaran agama di masjid atau pusat keagamaan lainnya, adalah salah satu bentuk partisipasi aktif. Menurut bakat dan minat mereka, jamaah yang berpartisipasi aktif dapat membantu menyebarkan pesan

agama dengan bertindak sebagai pembicara, moderator, atau pengorganisir acara.

Selain itu, partisipasi aktif juga dapat dicapai dengan mendukung kegiatan sosial dan amal yang dilakukan oleh komunitas keagamaan. Misalnya, melalui program bakti sosial, bantuan kepada orang yang membutuhkan, atau program pembangunan masyarakat yang didasarkan pada prinsip kemanusiaan agama. Dengan berpartisipasi aktif dalam dakwah, jamaah tidak hanya membantu keberhasilan dakwah secara kolektif, tetapi juga membangun solidaritas dan rasa tanggung jawab untuk menyebarkan nilai-nilai agama.<sup>29</sup>

Gus Imm tidak bersifat satu arah. Dia mengajak jamaah untuk berpartisipasi aktif melalui sesi tanya jawab atau diskusi singkat. Ini tidak hanya membuat ceramah lebih interaktif tetapi juga memastikan bahwa jamaah benar-benar memahami dan menghayati pesan yang disampaikan.

e. Penyampaian dengan Hikmah dan Bijaksana

Penyampaian dakwah dengan hikmah dan bijaksana merupakan prinsip yang sangat penting dalam Islam. Hikmah dalam dakwah mengacu pada kebijaksanaan dalam memilih kata-kata, sikap, dan pendekatan yang tepat saat menyampaikan ajaran agama kepada orang lain. Ini melibatkan penggunaan bahasa yang santun, menghormati perbedaan pendapat, dan menghindari konflik yang tidak perlu.

Bijaksana dalam dakwah mencakup kemampuan untuk memilih waktu yang tepat dan situasi yang kondusif untuk menyampaikan pesan agama. Ini berarti menyesuaikan cara penyampaian agar sesuai dengan pemahaman dan keadaan mental audiens. Selain itu, bijaksana juga melibatkan kesediaan untuk mendengarkan dengan baik, memahami kebutuhan dan keraguan orang lain, serta memberikan jawaban atau penjelasan yang berlandaskan dalil-dalil yang kuat dan argumentasi yang jelas.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ausubel. 1963. *Meaningful verbal learning subsumption theory*. London: Paul Chapman Publishing.

<sup>30</sup> <https://jateng.kemenag.go.id/artikel/bijak-dalam-mengajak/>

Rasulullah Muhammad saw. merupakan teladan utama dalam menyampaikan dakwah dengan hikmah dan bijaksana. Beliau mampu memahami konteks sosial dan budaya masyarakat pada saat itu, serta menggunakan strategi komunikasi yang tepat untuk memenangkan hati orang-orang terhadap ajaran Islam. Bukti dari kebijaksanaan dan hikmah beliau adalah kemampuan untuk menangani berbagai situasi dengan bijaksana, menghormati perbedaan pendapat, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang damai dan penuh kasih sayang.

Dengan menyampaikan dakwah dengan hikmah dan bijaksana, kita dapat memastikan bahwa pesan agama tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga mampu membangun jembatan kebaikan antara individu dan komunitas, serta menciptakan iklim saling pengertian dan harmoni dalam masyarakat.

Gus Imm menyampaikan ceramah dengan cara yang lembut, penuh empati, dan bijaksana. Dia menghindari sikap menghakimi atau memaksa, sehingga jamaah merasa nyaman dan dihargai. Pendekatan ini membuat jamaah lebih terbuka dan menerima pesan dengan hati yang lapang.

f. Penekanan pada Penghayatan dan Pengamalan

Penekanan pada penghayatan dan pengamalan dalam dakwah merupakan aspek yang fundamental dalam menjalankan ajaran agama secara holistik dan berkelanjutan. Penghayatan mengacu pada pemahaman yang mendalam dan personal terhadap nilai-nilai agama, sedangkan pengamalan adalah penerapan konkrit dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks dakwah, penting untuk tidak hanya menyampaikan teori atau konsep agama, tetapi juga mengilustrasikan bagaimana ajaran tersebut dapat memberi manfaat nyata dalam kehidupan individu. Ini melibatkan pembangunan kesadaran spiritual, moral, dan etika yang kuat dalam diri setiap orang, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan ketenangan batin.

Penekanan pada penghayatan dan pengamalan juga membantu menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan aplikasi praktis dalam

kehidupan sehari-hari. Dengan mengajak orang untuk memahami dan meresapi ajaran agama secara pribadi, dakwah mendorong mereka untuk menjadi lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka dan menjadikan agama sebagai pedoman utama dalam pengambilan keputusan.

Rasulullah Muhammad saw. memberikan contoh yang jelas dalam mengajarkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama kepada umatnya. Beliau tidak hanya memberikan petunjuk-petunjuk agama, tetapi juga mencontohkan bagaimana menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan sosial, ekonomi, maupun spiritual.

Dalam hal ini konsep istigfar Gus Imm menekankan pentingnya menghayati dan mengamalkan ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari. Dia mendorong jamaah untuk secara rutin melakukan istigfar dan merenungkan dosa-dosa yang mungkin mereka lakukan, baik disadari maupun tidak.

g. Integrasi Nilai-nilai Lokal dan Islam

Integrasi nilai-nilai lokal dengan ajaran Islam merupakan pendekatan yang penting dalam dakwah untuk memperkuat pengaruh dan relevansi ajaran agama dalam kehidupan masyarakat. Hal ini melibatkan pengakuan dan pemanfaatan nilai-nilai budaya, sosial, dan adat istiadat yang sudah ada dalam masyarakat sebagai landasan untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam secara lebih bermakna dan mendalam.

Pertama, integrasi nilai-nilai lokal dengan Islam memungkinkan penyampaian ajaran agama dengan cara yang lebih akrab dan dapat diterima oleh audiens. Dengan mengaitkan ajaran Islam dengan nilai-nilai yang sudah dikenal dan dihargai dalam budaya lokal, dakwah tidak hanya menjadi lebih relevan tetapi juga lebih mudah dipahami dan diresapi oleh masyarakat.

Kedua, integrasi ini memperkaya pemahaman tentang Islam dengan mempertimbangkan konteks budaya dan kearifan lokal. Misalnya, nilai-nilai seperti gotong royong, solidaritas sosial, atau rasa hormat terhadap sesama bisa dihubungkan dengan konsep-

konsep yang ada dalam ajaran Islam seperti zakat, sadaqah, atau tawakal.

Ketiga, integrasi ini membantu membangun harmoni antara ajaran Islam dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat, mengurangi kesenjangan antara nilai-nilai agama dan praktik kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian pesan agama tetapi juga sebagai upaya untuk memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dan moralitas dalam konteks yang lebih luas.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan Islam dalam dakwah, kita dapat memperdalam pengaruh positif agama dalam masyarakat, memperkokoh identitas budaya, dan mempromosikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang nilai-nilai universal yang terkandung dalam ajaran Islam.

Dengan menggunakan bahasa Jawa krama dan menyelipkan nilai-nilai budaya lokal, Gus Imm berhasil mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan ajaran Islam. Hal ini membuat dakwahnya lebih kontekstual dan relevan bagi masyarakat setempat, yang merasa bahwa ajaran Islam bukanlah sesuatu yang asing atau terpisah dari budaya mereka.

## **2. Pesan Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul “Istigfar” pada Channel Youtube GusImm Channel**

Usaha yang mulia untuk menyebarkan ajaran Islam dan mengajak orang lain untuk mengikuti jalan yang benar dikenal sebagai dakwah. Bisa datang dalam bentuk ucapan atau tindakan nyata, dan dapat ditemukan di berbagai media untuk kelompok dan individu. Agar dakwah efektif dan mencapai tujuannya, prinsip-prinsip seperti keikhlasan, kebijaksanaan, dan pemberian nasihat yang baik harus selalu dipertahankan. Dengan melakukan dakwah yang baik, kita dapat meningkatkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama secara mendalam dan tulus di kalangan masyarakat.<sup>31</sup>

Dakwah adalah usaha yang mulia dalam menyebarkan ajaran Islam dan mengajak orang lain untuk mengikuti jalan yang benar. Bentuknya bisa berupa ucapan,

---

<sup>31</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 6.

tindakan nyata, dan melalui berbagai media, baik untuk kelompok maupun individual. Prinsip-prinsip dakwah seperti keikhlasan, kebijaksanaan, dan pemberian nasihat yang baik harus selalu dijaga agar dakwah tersebut efektif dan mencapai tujuannya.

Proses menyampaikan ajaran agama Islam kepada orang lain dengan tujuan meningkatkan pemahaman, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran tersebut dikenal sebagai dakwah. Kegiatan ini dilakukan dengan lembut dan bijaksana, tanpa paksaan. Ceramah Gus Imm, yang disampaikan dalam bahasa Jawa krama, adalah contoh dakwah yang efektif karena selain menyampaikan pesan agama, juga mengajarkan budaya dan bahasa kepada generasi muda yang mungkin belum menguasainya. Membangun kedekatan emosional dengan audiens dengan menggunakan bahasa dan budaya lokal seperti bahasa Jawa krama membuat pesan lebih mudah diterima dan dipahami.

Dengan cara ini, dakwah tidak hanya menyebarkan ajaran agama tetapi juga mempertahankan budaya lokal. Gus Imm membuat dakwahnya tidak terasa memaksa dengan cara yang ramah dan penuh empati. Beliau berterima kasih atas kebebasan audiens untuk menerima.

Gus Imm sering menggunakan cerita yang menarik dan relevan untuk membuat ceramahnya lebih mudah diingat. Sehingga audiens dapat memahami ajaran agama secara lebih mendalam dan rasional, dia mengajak mereka untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab.<sup>32</sup>

Gus Imm juga menjadi teladan dalam praktik agama. Sikap dan perilakunya sehari-hari mencerminkan nilai-nilai Islam yang ia sampaikan, sehingga audiens dapat melihat bagaimana ajaran agama dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Selain itu, dia mengadakan kegiatan praktis yang memungkinkan audiens untuk mempraktikkan ajaran agama secara langsung, seperti berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan beribadah bersama.

Dakwah yang dilakukan oleh Gus Imm memiliki daya tarik yang luar biasa dalam menyentuh hati dan menginspirasi audiens untuk mengamalkan ajaran agama

---

<sup>32</sup> Journal of Islamic Studies, *URGENSI KOMUNIKASI ISLAM DALAM BERDAKWAH DI KALANGAN MASYARAKAT*, volume 3 Issue 1 Bulan Juni 2024

dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penggunaan bahasa yang sederhana namun penuh makna, Gus Imm mampu menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Pendekatannya yang penuh empati juga menjadi salah satu kekuatan utama dakwahnya.

Beliau tidak hanya mengajar dengan kata-kata, tetapi juga dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang diajarkan. Gus Imm sering kali menekankan pentingnya penghayatan dan pengamalan ajaran agama, mengajak jamaah untuk tidak hanya memahami konsep-konsep agama tetapi juga mengaplikasikannya dalam praktik sehari-hari. Kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an, hadits, maupun pengalaman hidup pribadi beliau juga sering dijadikan sebagai sarana untuk memberikan motivasi dan mengilustrasikan nilai-nilai agama secara konkret.

Selain itu, Gus Imm menyadari bahwa sebagian besar jamaah tidak mahir berbicara bahasa Jawa krama atau ngoko. Oleh karena itu, dia berusaha untuk membuat ceramahnya tidak hanya menarik dari segi materi, tetapi juga menjadi sarana untuk mengajarkan orang-orang bahasa Jawa kejawen. Jamaah tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan bahasa Jawa, yang mungkin belum mereka pahami sepenuhnya.

Penggunaan bahasa kejawen dalam ceramahnya juga memberikan nilai tambahan. Bahasa kejawen, yang lebih halus dan kaya makna, dapat menyampaikan pesan dengan lebih mendalam dan penuh penghormatan, membuat ceramah Gus Imm lebih bermakna dan dapat lebih dekat dengan jamaah. Gus Imm berhasil menarik perhatian dengan membahas tema-tema yang menarik dan relevan.<sup>33</sup>

Metode dakwah Gus Imm menunjukkan betapa pentingnya memahami audiens dan menyampaikan pesan dengan cara yang sesuai dengan konteks mereka. Melalui ceramah yang menarik dan edukatif, dia tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga membantu

---

<sup>33</sup> Journal of Islamic Studies, *URGENSI KOMUNIKASI ISLAM DALAM BERDAKWAH DI KALANGAN MASYARAKAT*, volume 3 Issue 1 Bulan Juni 2024

melestarikan dan mengajarkan bahasa dan budaya lokal. Pendekatan ini menjadikan dakwahnya sebagai upaya untuk menyebarkan agama dan membangun masyarakat yang lebih luas.

Oleh karena itu, Gus Imm berhasil meningkatkan pemahaman, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam di kalangan jamaahnya melalui ceramah-ceramahnya yang selalu membahas tema yang menarik, menggunakan bahasa yang tepat, dan menyentuh hati jamaah. Metode ini menekankan bahwa dakwah yang bijaksana, penuh hikmah, dan tanpa paksaan sangat penting untuk mencapai tujuan yang mulia.

Namun, Dakwah melalui media sosial memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam menyebarkan pesan agama. Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

Kelebihan Dakwah dengan Media Sosial:<sup>34</sup>

- a. Jangkauan Luas  
Media sosial memungkinkan pesan dakwah mencapai audiens yang sangat luas, baik secara lokal maupun global, tanpa batasan geografis. Ini memungkinkan dakwah untuk menjangkau orang-orang dari berbagai latar belakang dan wilayah.
- b. Interaktif dan Partisipatif  
Platform media sosial memfasilitasi interaksi langsung antara pemateri dakwah dan audiens. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan keterhubungan antara mereka, serta memungkinkan adanya dialog dan diskusi yang lebih mendalam.
- c. Kemudahan Berbagai Konten  
Konten dakwah seperti tulisan, gambar, video, dan live streaming dapat dengan mudah dibagikan dan disebarluaskan oleh pengguna media sosial. Hal ini memperluas potensi viralitas pesan dakwah.
- d. Fleksibilitas Format  
Media sosial mendukung berbagai format konten, seperti teks, gambar, video pendek, dan ceramah live. Hal ini memungkinkan dakwah untuk disampaikan dengan cara

---

<sup>34</sup> Jurnal Manajemen Dakwah , *PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAKWAH DI ERA DIGITAL; Volume X, Nomor 1, 2022, 151-169* 164

yang kreatif dan menarik sesuai dengan preferensi audien.

Kelemahan Dakwah dengan Media Sosial:<sup>35</sup>

- 1) Konten yang Tidak Terkelola dengan Baik  
Media sosial sering kali menjadi wadah untuk konten yang tidak terverifikasi, salah informasi, atau bahkan konten yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Hal ini dapat membingungkan audiens dan merusak reputasi dakwah yang benar dan sehat.
- 2) Kesulitan dalam Memisahkan Informasi dan Hiburan  
Media sosial sering kali dipenuhi dengan berbagai jenis konten, termasuk hiburan dan hal-hal yang bersifat dunia. Ini dapat mengaburkan pesan dakwah yang seharusnya fokus pada spiritualitas dan nilai-nilai agama.
- 3) Keterbatasan dalam Mendalami Materi  
Pendalaman dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama sering kali sulit dicapai melalui konten-konten singkat dan padat yang umumnya disukai oleh pengguna media social.
- 4) Potensi Kurangnya Kedalaman Diskusi  
Meskipun interaktif, diskusi di media sosial sering kali hanya berlangsung secara singkat dan kurang mendalam. Hal ini dapat mengurangi efektivitas dalam menyampaikan pesan dakwah yang kompleks dan membutuhkan pemahaman mendalam.

Dengan memahami kelebihan dan kelemahan dakwah melalui media sosial, para penggiat dakwah dapat memanfaatkan kelebihan platform ini sambil tetap berhati-hati terhadap tantangan dan potensi risiko yang ada. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang kuat dalam memperluas dan memperdalam pemahaman serta pengamalan ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat modern.

---

<sup>35</sup> Jurnal Manajemen Dakwah , *PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAKWAH DI ERA DIGITAL; Volume X, Nomor 1, 2022, 151-169.*

### 3. Penilaian Warganet terhadap Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm berjudul “Istigfar” pada Channel Youtube Gus Imm Channel

Anda dapat mengatakan bahwa youTube telah sangat mengubah dunia dakwah di era internet. YouTube, platform video terbesar di dunia, memberi para dai, ulama, dan tokoh agama banyak ruang untuk menyebarkan pesan keagamaan di seluruh dunia.

YouTube dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja yang memiliki internet, menjadikannya alat dakwah yang sangat efektif.<sup>36</sup> Kemampuan YouTube untuk mencapai audiens yang luas dan beragam adalah salah satu keuntungan utamanya. Video dakwah dapat menjangkau orang dari berbagai bahasa, latar belakang, dan budaya, sehingga pesan keagassmaan dapat tersebar dengan cepat. Selain itu, hal ini memungkinkan para pendakwah untuk berinteraksi langsung dengan penonton mereka melalui pertanyaan, diskusi, dan komentar di kolom komentar.<sup>37</sup>

Selain itu, YouTube memungkinkan berbagai jenis konten yang dapat disampaikan. Semua jenis konten agama, mulai dari ceramah, diskusi, dan tafsir, dapat disampaikan melalui platform ini dengan berbagai gaya penyampaian yang menarik dan sesuai dengan preferensi audiens. Ini memungkinkan pengguna YouTube mempelajari ajaran agama dan memilih konten yang relevan dengan kehidupan mereka.

YouTube sebagai platform dakwah juga membuka peluang baru untuk kolaborasi antara pendakwah, memperluas jaringan, dan membangun komunitas yang memiliki minat yang sama dalam meningkatkan keimanan dan pengetahuan agama. Hal ini memungkinkan para pendakwah untuk bekerja sama dalam menciptakan konten yang lebih beragam dan menarik, sehingga pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan dengan cara yang lebih inovatif dan kreatif.

---

<sup>36</sup> Tri Weda Harjo , Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube, (Surabaya : CV Jakad Media Plublishing , 2020),49

<sup>37</sup> Jurnal Mahasiswa KPI, *PEMANFAATAN CHANNEL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM PADA AKUN YOUTUBE FELIX SIAUW* p-ISSN : 2747-2507 | e-ISSN : 2747-2515 Vol.3 No.2, Januari-Juni 2023, 36-41

Kolaborasi semacam ini tidak hanya memperkaya konten dakwah tetapi juga menginspirasi orang lain untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyebarkan ajaran agama dengan pendekatan yang segar dan relevan. Dengan demikian, YouTube menjadi platform yang tidak hanya menyebarkan informasi tetapi juga memperkuat ikatan di antara umat Islam melalui komunitas yang saling mendukung dan bersemangat dalam mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai keislaman.

Fitur live streaming di YouTube juga memungkinkan para da'i untuk berinteraksi secara langsung dengan audiens mereka, menciptakan pengalaman yang lebih personal dan interaktif. Dengan live streaming, para da'i dapat menjawab pertanyaan secara real-time, memberikan nasihat langsung, dan membangun koneksi yang lebih mendalam dengan penonton. Konten-konten dakwah yang diunggah tidak terbatas pada ceramah atau kajian saja, tetapi juga mencakup tutorial, penjelasan agama, dan berbagai pendekatan lainnya.

Hal ini memungkinkan dakwah menjangkau berbagai kalangan dengan minat dan latar belakang yang berbeda. Pendekatan yang beragam ini memastikan bahwa pesan-pesan keislaman dapat disampaikan dengan cara yang relevan dan mudah dipahami oleh audiens yang beragam. Dengan demikian, YouTube menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman secara lebih luas dan dinamis.

YouTube tidak hanya menyebarkan pesan-pesan agama, tetapi juga berperan penting dalam pendidikan dan peningkatan pemahaman keagamaan umat Islam secara global. Dengan menyediakan akses ke berbagai konten edukatif, seperti ceramah, kajian tafsir, dan diskusi teologis, YouTube menjadi sumber belajar yang luas dan mudah diakses bagi siapa saja yang ingin memperdalam pengetahuan mereka tentang Islam. Video-video ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan umat Islam di seluruh dunia untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu mereka sendiri.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Jurnal Mahasiswa *KPI, PEMANFAATAN CHANNEL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM PADA AKUN YOUTUBE FELIX SIAUW* p-ISSN : 2747-2507 | e-ISSN : 2747-2515 Vol.3 No.2, Januari-Juni 2023, 36-41

Selain itu, platform ini juga mendukung berbagai bahasa, sehingga pesan-pesan keagamaan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Dengan demikian, YouTube berperan sebagai alat yang efektif dalam memperkaya wawasan keagamaan dan memfasilitasi pendidikan agama yang lebih inklusif dan global.

Kehadiran dakwah di YouTube tidak hanya mempengaruhi generasi saat ini, tetapi juga meninggalkan rekam jejak yang berpotensi memberikan pengaruh jangka panjang bagi generasi mendatang. Dengan konten-konten dakwah yang terus tersedia secara online, YouTube menjadi arsip digital yang kaya akan pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.

Rekam jejak ini memungkinkan ajaran agama Islam disebarkan dan dipelajari oleh generasi mendatang, menjadikannya alat yang efektif dalam memperluas dan memperkuat penyebaran ajaran agama di era digital ini. Melalui video-video yang diunggah, nilai-nilai dan ajaran Islam dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan siapa pun yang ingin mempelajari dan mengamalkannya.

Fitur-fitur interaktif seperti komentar dan live streaming memungkinkan para pendakwah untuk berinteraksi langsung dengan audiens, memberikan jawaban atas pertanyaan mereka, dan membangun komunitas yang solid dan suportif. Semua ini berkontribusi pada pembentukan fondasi yang kuat untuk pendidikan agama yang berkelanjutan, memberikan dampak positif tidak hanya untuk saat ini tetapi juga untuk masa depan.

Situs youtube ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Youtube ini merupakan situs website yang dibuat oleh tiga mantan wartawan PayPal pada bulan Februari 2005 yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jewed Karim dan pada bulan November 2016 Youtube dibeli oleh Google serta Yoube juga memiliki slogan “Broadcast Yourself” sebab dakwah sekarang bisa dilakukan di media manapun.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Tri Weda Harjo, Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube, (Surabaya : CV Jakad Media Plublishing , 2020),49

Menurut beberapa pendapat para netizen, mereka mengetahui tentang Gus Imm dari hobi mereka yang suka mendengarkan ceramah para kyai yang menggunakan bahasa Jawa krama halus. Ketika sedang mencari ceramah-ceramah semacam itu, secara tidak sengaja mereka menemukan nama Gus Imm muncul di beranda YouTube mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa Gus Imm berhasil menarik perhatian audiens yang memiliki minat khusus pada ceramah-ceramah dalam bahasa Jawa krama halus, dan melalui platform YouTube, ia mampu menjangkau lebih banyak orang yang mungkin belum mengenalnya sebelumnya. Keunikan dan relevansi konten yang disajikan oleh Gus Imm dalam bahasa Jawa krama halus inilah yang membuatnya semakin dikenal dan dihargai oleh netizen.

Setelah beberapa kali menonton, ternyata ceramah yang disampaikan oleh Gus Imm selalu menyentuh hati para penontonya, termasuk saya. Salah satu ceramah yang paling berkesan adalah tentang Istigfar. Dalam ceramah tersebut, banyak dari kami yang langsung teringat akan pentingnya rasa syukur sebagai manusia.

Gus Imm mengingatkan bahwa kita harus selalu bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah, dan melalui Istigfar, kita dapat memohon ampunan atas segala kesalahan dan kekhilafan kita. Pesan-pesan ini sangat relevan dan menyentuh, membuat kami merenungkan kembali betapa pentingnya menjaga hati yang selalu bersyukur dan penuh rasa syukur dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Walau bagaimanapun keadaannya, setiap manusia sering kali melakukan kesalahan tanpa disadari. Oleh karena itu, setiap hari kita harus memohon ampun kepada Tuhan. Gus Imm mengingatkan bahwa meskipun kita berusaha menjalani hidup dengan baik, kesalahan dan kekhilafan adalah bagian dari sifat manusia. Dengan terus mengucapkan Istigfar dan memohon ampunan, kita diingatkan untuk selalu rendah hati, introspektif, dan bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah. Hal ini membantu kita untuk menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan dan terus berusaha memperbaiki diri, apapun kondisi yang kita hadapi dalam hidup.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Teguh , 05 September 2023 , Rumah Muhammad Teguh